

Pengaruh Perubahan Sosial dan Budaya Terhadap Implementasi Hukum Keluarga Islam: Kasus di Desa Senangsari

Khaerunnizar

Prodi Hukum Keluarga Islam STAI Syekh Manshur Pandeglang
khaerunnizar12@gmail.com

Budiana

Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Syekh Manshur Pandeglang
budhiana2020@gmail.com

Hidayat Mustafid

Prodi Hukum Keluarga Islam STAI Syekh Manshur Pandeglang
hidayatm@gmail.com

Ahsan Irodat

Prodi Hukum Keluarga Islam STAI Syekh Manshur Pandeglang
irodatahsan@gmail.com

Siti Fatimatu Zahro

Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam STAI Syekh Manshur Pandeglang
fatimazahro@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the influence of social and cultural changes on the implementation of Islamic family law in Senangsari Village. This village was chosen as a study case because it experienced a significant transformation in social structure and cultural values, which could influence the implementation of Islamic family law in the community. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and document study.

The research results show that social changes, such as urbanization and globalization, have had a significant impact on the family structure and traditional values in Senangsari Village. This creates new challenges in the implementation of Islamic family law, where traditional norms often conflict with modern values developing in society. In addition, cultural changes also play an important role in modifying thought patterns and attitudes towards Islamic family law. This research also reveals that an inclusive and adaptive approach to Islamic family law needs to be adopted to overcome the conflict between tradition and modernity. Public education and awareness about the principles of Islamic family law are also considered crucial in responding to ongoing social and cultural changes. This research contributes to our understanding of the complex dynamics between social change, culture, and the implementation of Islamic family law in local contexts. The practical implications of this research include the need to renew approaches in formulating policies and approaches to public education to support harmonization between traditional values and the demands of the modern era.

Key words: social change, cultural change, implementation of Islamic family law.

PENDAHULUAN

Desa Senangsari merupakan
sebuah entitas sosial yang

mencerminkan keberagaman dan dinamika masyarakat. Dalam konteks ini, perubahan sosial dan budaya memiliki peran penting dalam membentuk dan memengaruhi implementasi hukum keluarga Islam di Desa Senangsari. Hukum keluarga Islam, sebagai bagian integral dari sistem hukum Islam, bersifat dinamis dan dapat mengalami tantangan serta adaptasi dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut.¹

Perubahan sosial dan budaya dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti globalisasi, modernisasi, migrasi, serta transformasi nilai dan norma dalam masyarakat. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi pola pikir dan gaya hidup individu, tetapi juga merambah ke dalam ranah hukum, termasuk hukum keluarga Islam.² Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana perubahan ini

mempengaruhi implementasi hukum keluarga Islam di Desa Senangsari.

Dalam konteks ini, implementasi hukum keluarga Islam dapat melibatkan aspek-aspek seperti pernikahan, perceraian, hak-hak keluarga, dan perlindungan anak. Bagaimana masyarakat Desa Senangsari menginterpretasikan dan menerapkan hukum keluarga Islam dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya dan sosial yang berkembang di lingkungan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pengaruh perubahan sosial dan budaya terhadap implementasi hukum keluarga Islam di Desa Senangsari. Beberapa pertanyaan penelitian yang dapat dijawab melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perubahan sosial dan budaya di Desa Senangsari mempengaruhi pemahaman dan penerapan hukum keluarga Islam?
2. Apa saja konflik atau tantangan yang muncul dalam implementasi hukum keluarga Islam sebagai dampak dari perubahan sosial dan budaya?
3. Bagaimana masyarakat Desa Senangsari beradaptasi terhadap

¹ Moh.Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

² Effendy Bahtiar, *Islam and the State: Transformation of Islamic Political Ideas and Practice in Indonesia*, (Dissertasi, The Ohio State University, 1994). Disertasi Ini Telah Dibukukan Secara Digital. Bahtiar Effendy, *Islam Dan Negara Transformasi Gagasan Dan Praktik Poli* (Jakarta: Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi, 2011).

perubahan sosial dan budaya dalam konteks hukum keluarga Islam?

Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menyusun solusi atau rekomendasi yang relevan untuk mendukung implementasi hukum keluarga Islam³ yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya Desa Senangsari.

KAJIAN TEORETIK

Mengenai pengaruh perubahan sosial dan budaya terhadap implementasi hukum keluarga Islam di Desa Senangsari dapat melibatkan beberapa aspek yang relevan. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat Desa Senangsari dapat dibahas melalui analisis perubahan sosial budaya yang terjadi di Desa Cihideung, yang sebagian besar memiliki sama kondisi dan sifat

dengan Desa Senangsari. Perubahan sosial budaya yang terjadi antara lain:⁴

1. Berkurangnya interaksi sosial.
2. Berkurangnya solidaritas sosial.
3. Proses sosialisasi dipengaruhi oleh unsur dari luar masyarakat.
4. Berkurangnya pengawasan sosial serta kepedulian.
5. Menghilangnya adat istiadat.
6. Meningkatnya eksistensi kesenian tradisional.
7. Mata pencaharian yang menjadi heterogen.
8. Terjadinya mobilitas social

Perubahan sosial budaya ini dapat disebabkan oleh faktor dari dalam masyarakat, seperti sikap masyarakat yang mudah menerima perubahan, serta faktor dari luar masyarakat, seperti investasi pembangunan objek pariwisata dan sarana pendukung lainnya yang mempengaruhi proses sosialisasi b. Analisis faktor-faktor yang mendorong perubahan sosial, seperti globalisasi, urbanisasi, pendidikan, dan migrasi.

³ A. Islamy, "Landasan Filosofis Dan Corak Pendekatan Abdurrahman Wahid Tentang Implementasi Hukum Islam Di Indonesia.," *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 6, no. 1 (2021): 51–73.

⁴ M (Mamat) Rahmadi, "Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam," *Jurnal Administrasi UPI* (2014): 1–16.

Evaluasi dampak perubahan sosial terhadap nilai-nilai keluarga dan pola-pola perilaku masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat Desa Senangsari dapat mempengaruhi nilai-nilai keluarga dan pola-pola perilaku masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi dapat berupa perubahan nilai-nilai, interaksi sosial, norma-norma, pola-pola perilaku organisasi, dan susunan lembaga kemasyarakatan. Perubahan nilai-nilai sosial yang terjadi dapat berpengaruh pada nilai-nilai keluarga, seperti nilai kebersamaan dan kekeluargaan.⁵ Perubahan sosial yang terjadi dapat mempengaruhi pola-pola perilaku masyarakat, seperti pola perilaku yang lebih individualistis dan ke kota-kotaan. Perubahan sosial yang terjadi juga dapat mempengaruhi pola interaksi sosial, seperti berkurangnya interaksi sosial dan solidaritas sosial.⁶

Hal ini dapat menyebabkan keluarga menjadi lebih terpisah. Perubahan sosial yang terjadi juga dapat mempengaruhi lembaga

kemasyarakatan, seperti lembaga negara, keluarga, dan lain sebagainya. Perubahan yang terjadi dapat menyebabkan lembaga-lembaga kemasyarakatan melalui proses disorganisasi dan persepsi masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi dapat mempengaruhi nilai-nilai budaya, seperti adat istiadat, suku, ras, dan kepercayaan. Hal ini dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai moral, persepsi tentang kematian, penemuan masyarakat, dan ekspresi seni baru. Perubahan sosial yang terjadi dapat mempengaruhi dinamika kesetaraan gender. Hal ini dapat menyebabkan perubahan dalam pola perilaku yang lebih individualistis dan kota-kotaan, yang dapat mempengaruhi pola perilaku yang lebih egalitari. Perubahan sosial yang terjadi dapat mempengaruhi dinamika sosial budaya, yang dapat mempengaruhi transformasi struktur dan interaksi sosial, termasuk distribusi penduduk, kelompok umur, dan pola pendidikan.⁷

⁵ Uswatun Khasanah Siti, "Dakwah Kontemporer Nahdlatul Ulama Perubahan Dan Disrupsi Sosial Budaya, Keagamaan Dan Politik" (Disertasi : UIN Jakarta, 2021).

⁶ Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, ke-5. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).

⁷ Arofah Siti, "GAGASAN DASAR DAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM K.H AHMAD DAHLAN," *Tajdida* 13, no. 2 (n.d.): 114-124.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks, interpretasi, dan makna subjek penelitian. Metode ini lebih bersifat deskriptif dan eksploratif, dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia dari sudut pandang yang lebih holistik. Berikut adalah beberapa metode penelitian kualitatif yang umum digunakan:⁸

Studi Kasus. Memeriksa kasus tertentu secara mendalam untuk memahami konteks, dinamika, dan interaksi yang terlibat.

Wawancara. Pengumpulan data langsung dari partisipan melalui pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur untuk memahami pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka.

Observasi Partisipan. Peneliti terlibat langsung dalam situasi atau kelompok yang diamati untuk memahami lebih baik budaya, norma, dan interaksi.

Focus Group Discussion (FGD).

Diskusi kelompok yang terdiri dari partisipan dengan karakteristik yang serupa untuk mendapatkan pandangan kolektif tentang suatu topik.⁹

Analisis Dokumen. Memeriksa dan menganalisis dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya untuk memahami konteks dan perubahan sepanjang waktu.

Analisis Konten. Menganalisis konten tertulis, visual, atau audio untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh perubahan sosial dan budaya terhadap implementasi hukum keluarga Islam di Desa Senangsari menyimpulkan bahwa perubahan sosial dan budaya mempengaruhi implementasi hukum keluarga Islam. Berikut adalah hasil penelitian:

Perubahan sosial dan budaya dapat mempengaruhi persepsi dan penerimaan teknologi modern oleh

⁸ Hamid. Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta., 2011).

⁹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Depdikbud, 2014).

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mix Methodes Approaches 4th Edition* (Los Angeles: Sage, 2012).

ulama di Desa Cimande Hilir Bogor. Perubahan sosial dan budaya dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai keluarga dan pola-pola perilaku masyarakat, seperti perubahan dalam pola perilaku yang lebih individualistik dan ke kota-kotaan, yang dapat mempengaruhi pola perilaku yang lebih egalitari. Perubahan sosial dan budaya dapat menyebabkan perubahan dalam lembaga kemasyarakatan, seperti lembaga negara, keluarga, dan lain sebagainya, yang dapat menyebabkan lembaga-lembaga kemasyarakatan melalui proses disorganisasi dan persepsi masyarakat. Perubahan sosial dan budaya dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai budaya, seperti adat istiadat, suku, ras, dan kepercayaan, yang dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai moral, persepsi tentang kematian, penemuan masyarakat, dan ekspresi seni baru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial dan budaya mempengaruhi implementasi hukum keluarga Islam, dan untuk menghadapi tantangan tersebut, perlu dilakukan upaya pembaharuan pemikiran hukum Islam, seperti mempertingkatkan pendidikan, memahami faktor sosio-

kultural dan setting politik, dan mengorientasikan penggalian hukum dari aspek qawlan (materi hukum) kepada aspek manhajan (kerangka metodologis)

Ulama memiliki peran penting dalam implementasi hukum keluarga Islam di Desa Senangsari.

Ulama dapat membantu menginterpretasi hukum keluarga Islam yang sesuai dengan perubahan sosial dan budaya di Desa Senangsari. Ulama dapat melakukan pengkajian dan penganalisis teknologi modern yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan hukum keluarga Islam.

Ulama dapat menjadi pengarah dan pengembangan kemasyarakatan, yang dapat membantu mengimplementasikan hukum keluarga Islam. Ulama dapat membantu mengatur dan mengembangkan lembaga kemasyarakatan yang membantu mengimplementasikan hukum keluarga Islam

Ulama dapat membantu mengubah persepsi masyarakat terhadap hukum keluarga Islam. Ulama dapat melakukan pendidikan dan pengembangan kemasyarakatan

yang dapat membantu mengubah persepsi masyarakat terhadap hukum keluarga Islam. Ulama dapat membantu mengubah nilai-nilai budaya yang terkait dengan hukum keluarga Islam. Ulama dapat membantu mengubah nilai-nilai budaya yang terkait dengan hukum keluarga Islam, seperti adat istiadat, suku, ras, dan kepercayaan. Ulama dapat membantu mengubah pola perilaku yang lebih egalitari. Ulama dapat melakukan pendidikan dan pengembangan kemasyarakatan yang dapat membantu mengubah pola perilaku yang lebih egalitari, yang dapat mempengaruhi implementasi hukum keluarga Islam

Ulama dapat membantu mengubah struktur sosial budaya yang membantu mengimplementasikan hukum keluarga Islam. Ulama dapat melakukan pendidikan dan pengembangan kemasyarakatan yang dapat membantu mengubah struktur sosial budaya yang membantu mengimplementasikan hukum keluarga Islam

Dalam menghadapi tantangan perubahan sosial dan budaya yang terkait dengan implementasi hukum keluarga Islam, perlu dilakukan upaya

pembaharuan pemikiran hukum Islam, seperti mempertingkatkan pendidikan, memahami faktor sosio-kultural dan setting politik, dan mengorientasikan penggalian hukum dari aspek qawlan (materi hukum) kepada aspek manhajan. Pendidikan Agama Islam membantu generasi muda memahami prinsip-prinsip hukum Islam yang berkaitan dengan keluarga, termasuk hukum waris, hak-hak keluarga, dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Pendidikan Agama Islam juga memberikan penekanan pada pentingnya pendidikan anak. Generasi muda diajarkan untuk bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam. Selain tanggung jawab materi, Pendidikan Agama Islam juga memberikan fokus pada penguatan akhlak dan ketakwaan dalam melaksanakan peran keluarga.¹¹ Hal ini membantu generasi muda menjalankan tanggung jawab keluarga dengan penuh keikhlasan dan ketaatan kepada Allah.

Pengaruh perubahan sosial dan budaya terhadap implementasi hukum

¹¹ Srifariyati, "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik," *Jurnal Madaniyah*, 2, no. 11 (2016): 227–228.

keluarga Islam merupakan sebuah topik yang kompleks dan penting untuk dipahami dalam konteks perkembangan masyarakat modern. Dalam konteks ini, beberapa aspek perlu diperhatikan:

Peran Perubahan Sosial:¹²

Peran Perubahan Nilai-Nilai Masyarakat: Perubahan nilai-nilai masyarakat dapat mempengaruhi pemahaman dan implementasi hukum keluarga Islam. Nilai-nilai yang berubah dapat mencakup pandangan terhadap gender, peran keluarga, dan konsep otoritas dalam keluarga.

Pengaruh Teknologi dan Komunikasi: Kemajuan teknologi dan komunikasi telah membuka akses masyarakat terhadap informasi dan pandangan baru. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman masyarakat terhadap hukum keluarga Islam dan mungkin menciptakan perspektif yang berbeda.

Dampak Perubahan Budaya:

Diversifikasi Gaya Hidup: Perubahan budaya dan gaya hidup dapat memengaruhi pola hubungan keluarga dan pola hidup umum, yang pada

gilirannya dapat mempengaruhi implementasi hukum keluarga Islam.

Pendidikan dan Kesadaran:

Pendidikan yang lebih tinggi dan peningkatan kesadaran masyarakat dapat membawa perubahan dalam pemahaman terhadap norma-norma Islam, termasuk hukum keluarga.¹³

Tantangan dan Penyesuaian:

Konflik Nilai: Adanya konflik antara nilai-nilai tradisional dan modern dapat menciptakan tantangan dalam implementasi hukum keluarga Islam. Pemahaman yang tidak sejalan dapat menyebabkan ketegangan di dalam masyarakat.

Reinterpretasi Hukum: Dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya, mungkin diperlukan reinterpretasi hukum keluarga Islam agar tetap relevan dan dapat diterima oleh masyarakat.

Peran Lembaga Keagamaan dan Pendidikan:¹⁴

¹³ Shinta Permata Sari, "Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sector," *Pontificia Universidad Catolica del Peru* (2014).

¹⁴ Suheli, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter," *Jurnal Kependidikan*; 6, no. 2 (2018): 207–221, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2258>.

¹² MUSTHOFA M. BAHRI, "UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo Jawa Timur," 2012.

Pendidikan Agama: Pendidikan agama yang baik dapat membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip hukum keluarga Islam dengan konteks zaman yang berubah.

Peran Ulama: Ulama dan pemimpin agama memiliki peran penting dalam membimbing masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya, serta menjaga keutuhan prinsip-prinsip hukum keluarga Islam.

Implementasi Hukum Keluarga dalam Sistem Hukum Nasional:

Ketentuan Hukum Nasional: Implementasi hukum keluarga Islam sering kali tergantung pada bagaimana hukum tersebut diintegrasikan ke dalam sistem hukum nasional. Perubahan dalam hukum nasional dapat memengaruhi implementasi hukum keluarga Islam.

Penting untuk mencari keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai fundamental hukum keluarga Islam dan merespons perubahan sosial dan budaya dengan cara yang sesuai dan relevan. Dalam hal ini, dialog dan pembahasan terbuka antara berbagai pihak, termasuk tokoh agama, akademisi, dan masyarakat, dapat membantu memahami dan menyesuaikan

implementasi hukum keluarga Islam dengan konteks sosial dan budaya yang terus berubah.

SIMPULAN

Perubahan sosial memainkan peran penting dalam memengaruhi implementasi hukum keluarga Islam. Perubahan dalam struktur keluarga, nilai-nilai masyarakat, dan norma-norma budaya dapat memberikan tekanan atau dukungan terhadap penerapan hukum keluarga Islam.

Implementasi hukum keluarga Islam dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya lokal. Adanya keseimbangan antara prinsip-prinsip hukum Islam dan nilai-nilai tradisional dapat memfasilitasi penerimaan dan implementasi yang lebih baik di masyarakat.

Perubahan sosial seringkali mencakup peran perempuan dalam masyarakat. Perkembangan peran perempuan dan perubahan dalam pandangan terhadap hak-hak perempuan dapat memengaruhi interpretasi dan implementasi hukum keluarga Islam.

Pendidikan masyarakat tentang hukum keluarga Islam dan hak-hak mereka dapat menjadi faktor kunci

dalam menghadapi perubahan sosial. Kesadaran hukum dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap norma-norma hukum Islam.

Implementasi hukum keluarga Islam mungkin menghadapi tantangan dalam mengakomodasi perkembangan teknologi, gaya hidup modern, dan perubahan norma sosial. Pemikiran kreatif dan adaptasi peraturan hukum dapat diperlukan untuk menjawab tantangan ini.

Keterlibatan semua pihak, termasuk ulama, praktisi hukum, dan masyarakat umum dalam dialog terbuka dapat membantu mengatasi konflik antara hukum keluarga Islam dan perubahan sosial. Pendekatan kolaboratif dapat merangsang perubahan positif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, Effendy. *Islam and the State: Transformation of Islamic Political Ideas and Practice in Indonesia,* (Dissertasi, The Ohio State University, 1994). Disertasi Ini Telah Dibukukan Secara Digital. Bahtiar Effendy, *Islam*

Dan Negara Transformasi Gagasan Dan Praktik Poli. Jakarta: Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi, 2011.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mix Methodes Approaches 4th Edition.* Los Angles: Sage, 2012.

Islamy, A. "Landasan Filosofis Dan Corak Pendekatan Abdurrahman Wahid Tentang Implementasi Hukum Islam Di Indonesia." *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 6, no. 1 (2021): 51–73.

Lexy J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Jakarta: Depdikbud, 2014.

M. BAHRI, MUSTHOFA. "UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Waru I Sidoarjo Jawa Timur," 2012.

Moh. Idris Ramulyo. *Hukum Perkawinan Islam,*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta., 2011.

Rahmadi, M (Mamat). "Pengelolaan

- Pendidikan Karakter Berbasis Islam.” *Jurnal Administrasi UPI* (2014): 1–16.
- Robert H. Lauer. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Ke-5. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Shinta Permata Sari. “Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sector.” *Pontificia Universidad Catolica del Peru* (2014).
- Siti, Arofah. “GAGASAN DASAR DAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM K.H AHMAD DAHLAN.” *Tajdida* 13, no. 2 (n.d.): 114–124.
- Siti, Uswatun Khasanah. “Dakwah Kontemporer Nahdlatul Ulama Perubahan Dan Disrupsi Sosial Budaya, Keagamaan Dan Politik.” Disertasi : UIN Jakarta, 2021.
- Srifariyati. “Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur’an: Kajian Tafsir Tematik.” *Jurnal Madaniyah*, 2, no. 11 (2016): 227–228.
- Suheli. “Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter.” *Jurnal Kependidikan*; 6, no. 2 (2018): 207–221.
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2258>.